

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Untuk sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu 2010-2014. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampelnya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang sudah melakukan *initial public offering* (IPO) pada periode 2010 – 2014
2. Tersedia harga saham perusahaan dalam bulanan dan IHSG setelah melakukan *initial public offering* (IPO)
3. Terdapat prospektus perusahaan ketika IPO
4. Terdapat nama *underwriter* masing-masing perusahaan yang mengeluarkan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber yang ada dan sudah tersedia. Data terkait dengan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu kinerja jangka panjang, *underwriter reputation*, *earnings management* dan *size* atau ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menganalisa faktor-faktor yang diprediksi mempengaruhi kinerja jangka panjang IPO dan variabel-variabel dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu kinerja jangka panjang IPO, *underwriter reputation*, *earnings management*, dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

1. Kinerja Jangka Panjang

Dalam penelitian ini, kinerja jangka panjang dihitung selama 24 bulan setelah perusahaan melakukan IPO. Untuk mengukur kinerja jangka panjang (*abnormal return*) dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Buy and Hold abnormal returns* (BHARs). Adapun *Market Adjusted buy and hold returns* perusahaan *i* pada bulan *t* ini dirumuskan sebagai berikut :

$$BHARs = \prod_{t=1}^T(1 + r_{i,t}) - \prod_{t=1}^T(1 + r_{m,t})$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = *return* untuk perusahaan *i* pada bulan *t*

$R_{m,t}$ = *return* pasar pada bulan *t*.

Dimana, *return* untuk perusahaan dan *return* pasar dihitung sebagai berikut:

a. Menghitung *return* saham setiap periode

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* Saham pada bulan t

$P_{i,t}$ = Harga saham pada bulan t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham saat t-1

b. Menghitung return pasar setiap periode

$$R_{m,t} = \frac{P_{m,t} - P_{m,t-1}}{P_{m,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$ = *Return* indeks pasar pada bulan t

$P_{m,t}$ = Nilai indeks pasar pada bulan t

$P_{m,t-1}$ = Nilai indeks pasar saat t-1

2. *Underwriter Reputation*

Underwriter mempunyai peranan yang penting ketika perusahaan memutuskan untuk *go public* dan pertama kali menjual sahamnya ke *public*. Harga saham perdana ditetapkan oleh calon emiten dengan *underwriter*. *Underwriter* memiliki kepentingan yang berbeda dengan emiten, dimana *underwriter* akan berusaha meminimalkan resiko saham yang tidak terjual dengan menetapkan harga yang murah saat IPO, sehingga untuk mencapai keberhasilan proses IPO calon emiten harus memilih *underwriter* yang profesional dan memiliki integritas tinggi. *Underwriter Reputation* ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Data yang digunakan diasumsikan apabila emiten menggunakan *underwriter* yang ada dalam daftar 10 *top*

underwriter maka akan diberi angka 1, dan jika tidak ada dalam daftar 10 *top underwriter* maka diberi angka 0.

3. *Earnings Management*

Dalam penelitian ini, manajemen laba menggunakan model modifikasi Jones yang diprosikan ke dalam *discretionary accrual*. Adapun langkah-langkah untuk penghitungan dari *discretionary accrual* adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung total accrual (TAC)

$$TAC_{i,t} = NI_{i,t} - CFO_{i,t}$$

Dimana :

$TAC_{i,t}$ = total akrual perusahaan i pada periode pelaporan t

$NI_{i,t}$ = Net income (Laba bersih setelah pajak) perusahaan i pada tahun t

$CFO_{i,t}$ = Cashflow Operation (arus kas operasi) perusahaan i pada tahun t

- b. Menghitung nilai accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$TAC_t / A_{t-1} = \alpha_1 (1/ A_{t-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_t - \Delta REC_t) / A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{t-1}) + e$$

Dimana, :

TAC_t = total akrual perusahaan i pada periode pelaporan t

A_{t-1} = total asset untuk perusahaan i pada tahun ke t-1

REV_t = perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

REC_t = perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t = Aktiva tetap perusahaan pada tahun t

c. Mengitung *nondiscretionary accrual* (NDA)

$$NDA_t = \alpha_1 (1 / A_{t-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_t - \Delta REC_t) / A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{t-1})$$

Dimana :

NDA_t = *nondiscretionary accrual* pada tahun t

α = diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total accruals.

d. Mengitung *discretionary accrual*

$$DAC_t = (TAC_t / A_{t-1}) - NDA_t$$

Dimana :

DAC_t = *discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

4. Variabel Kontrol (*Size* atau Ukuran Perusahaan)

Dalam penelitian ini *size* atau ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol.

Size atau ukuran perusahaan ini diukur dengan menggunakan logaritma natural (LN)

total aset dari perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana.

3.4. Alat Analisis

3.4.1. Analisis Regresi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan formulasi sebagai berikut :

$$BHAR_i = \alpha + b_1 RUN_i + b_2 ERM_i + b_3 SIZE_i + e$$

Dimana,

$BHAR_i$ = *buy and hold abnormal return* perusahaan i

α = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi dari setiap variabel bebas

RUN_i = *underwriter reputation* dari perusahaan i

ERM_i = *earning management* perusahaan i

$SIZE_i$ = size / ukuran perusahaan perusahaan i

e = *error term*

3.4.2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk melihat tingkat ketelitian yang mencerminkan tingkat efisiensi dan konsisten hasil analisis atau untuk memastikan regresi tersebut benar sehingga model regresi benar-benar tidak bias. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji autokorelasi, uji heterokedasitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang letaknya berdekatan secara series dalam bentuk waktu (*time series*). Uji autokorelasi pada intinya digunakan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka disimpulkan terjadi problem autokorelasi. Uji yang dilakukan untuk mendeteksi korelasi ini dengan uji *Durbin-Watson*. Jika nilai dari *Durbin-Watson* lebih kecil dari nilai teoritisnya, maka hal tersebut menunjukkan adanya autokorelasi.

b. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual atas suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda maka disebut heterokedasitas.

Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*. Tidak terdapat gejala heterokedasitas jika titik-titik pada *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar diatas dan dibawah angka nol sumbu Y.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi (hubungan) yang kuat antara variabel bebas atau variabel *dummy* dalam model regresi. Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF. Apabila nilai $VIF < 10$, maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen maupun variabel kontrol.

d. Uji T

Uji T atau parsial untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian menggunakan tingkat signifikansi 10%.

1. Perumusan Hipotesis

H_0 : *underwriter reputation* tidak berpengaruh terhadap kinerja jangka panjang *initial public offering* (IPO)

H_1 : *underwriter reputation* berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja jangka panjang *initial public offering* (IPO)

H_0 : *earnings management* tidak berpengaruh terhadap kinerja jangka panjang *initial public offering* (IPO)

H_1 : *earnings management* berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja jangka panjang *initial public offering* (IPO)

2. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 10%.
3. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan *p value* dan α

Apabila $t \text{ hitung} > p \text{ value}$ ($\alpha = 0,1$) maka H_0 diterima

Apabila $t \text{ hitung} < p \text{ value}$ ($\alpha = 0,1$) maka H_0 ditolak

e. Uji F

Uji F ini untuk mengetahui besar pengaruh dari semua variabel bebas secara bersamaan yang dalam penelitian ini adalah variabel *underwriter reputation*, *earnings management* dan *size* atau ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu kinerja jangka panjang IPO yang dapat dilakukan dengan melakukan pengujian *F-test*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah :

1. Perumusan Hipotesis

H_0 : *underwriter reputation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja jangka panjang *initial public offering* (IPO)

H_1 : *underwriter reputation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja jangka panjang *initial public offering* (IPO)

H_0 : *earnings management* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja jangka panjang *initial public offering* (IPO)

H_1 : *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja jangka panjang *initial public offering* (IPO)

2. Menentukan taraf signifikan yang dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 10%.
3. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan *p value* dan α

Apabila $t \text{ hitung} > p \text{ value}$ ($\alpha= 0,1$) maka H_0 diterima

Apabila $t \text{ hitung} < p \text{ value}$ ($\alpha= 0,1$) maka H_0 ditolak

